

ABSTRAK

Ali Husein Rafsanjani. *Pembagian Waris yang Meniadakan Harta bersama (Studi Kasus Kecamatan Kertak Hanyar).* Skripsi, Pembimbing: Farihatni Mulyati, S.Ag., M.H.I., pada Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Al-Syakhṣiyyah), Fakultas Syariah UIN Antasari. 2023.

Kata Kunci: Pembagian, waris dan harta bersama

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya perbedaan pendapat mengenai harta bersama pada saat pembagian harta warisan yang mana tidak ada *nash* dalam Al-Qur'an maupun hadits yang menerangkan kasus tersebut, sehingga terjadinya konflik dalam satu keluarga.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan yuridis normatif dengan menelaah teori-teori, konsep, asas-asas hukum serta perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian ini dan berlokasi di Kecamatan Kertak Hanyar. Teknik pengumpulan data melalui wawancara yang tak berstruktur. Hasil penelitian diolah dengan teknik *editing*, deskripsi dan matriksasi, selanjutnya dianalisis secara sistematis yang mengacu pada hukum positif dan hukum Islam.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap satu keluarga yang terdiri dari, istri, dua anak perempuan dan satu anak laki-laki, menunjukkan adanya perbedaan pendapat mengenai harta bersama sebelum dilakukan pembagian waris. Hal ini dibuktikan dari pernyataan istri dan anak ketiga yang menginginkan adanya pembagian harta bersama sebelum pembagian waris dilakukan karena menurut mereka ada dasar hukumnya yaitu dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 jo Undang-Undang No. 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan Pasal 35 dan Kompilasi Hukum Islam (KHI) Pasal 96 dan 97. Kemudian dibantah oleh anak laki-laki dengan pernyataan bahwa seorang ibu rumah tangga tidak ada kontribusi dalam hal menafkahi keluarga dan juga tidak ada *nash* yang menjelaskan bahwa harta bersama harus dibagikan terlebih dahulu sebelum pembagian waris. Dengan demikian ibunya memilih mengalah kepada anak kedua dan diikuti oleh dua anak perempuannya.